

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang strategi dinas pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar yang dikaitkan dengan empat variabel tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh J. Kotten yaitu *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi), *Program Strategy* (Strategi Program), *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya), dan *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan) menunjukkan bahwa Dinas Pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian lebih sesuai pada strategi organisasi, sedangkan pada strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan masih perlu peningkatan dalam pelaksanaan di lapangan.

Strategi organisasi, Dinas Pertanian sudah melaksanakan strateginya sesuai dengan misi dan tujuan yang dimiliki serta misi dan tujuan yang dimiliki serta misi dan tujuan yang dimiliki juga jelas dan sesuai dengan hal yang ingin dicapai oleh organisasi. Strategi ini juga sejalan dengan pelaksanaan program unggulan sektor pertanian diantaranya program bajak gratis, program AOTP dan AOTS, pembangunan dan rehabilitasi irigasi dan peningkatan pupuk subsidi. Namun hanya program bajak gratis yang memiliki kegiatan yang dirumuskan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Pertanian, sedangkan program unggulan lainnya hanya menjalankan kegiatan yang dikeluarkan oleh Pemerintah

Pusat dan bentuk kegiatan yaitu kolaborasi antara Pemerintah Pusat dan Kabupaten Tanah Datar.

Selanjutnya, strategi pendukung sumber daya pada indikator sumber daya manusia dan sarana prasarana telah memenuhi tipe strategi tersebut, namun pada indikator sumber daya finansial/keuangan belum terpenuhi karena anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Tanah Datar masih terbatas dan tidak sebanding dengan luas lahan pertanian yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Strategi kelembagaan menunjukkan bahwa strategi yang baik dalam sebuah organisasi adalah memiliki SOP dalam pelaksanaan kegiatan dan program. Dalam pelaksanaan program program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar, Dinas Pertanian memiliki SOP pada setiap kegiatan dan telah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang. Namun, hanya program bajak gratis yang memiliki SOP dan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti terkait pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran agar pelaksanaan program unggulan sektor pertanian seperti program bajak gratis, AOTP, AOTS, irigasi dan pupuk bersubsidi dapat terlaksana dengan baik kedepannya. Berikut beberapa saran terkait pelaksanaan program unggulan sektor pertanian :

1. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar diharapkan agar dapat mengeluarkan regulasi seperti Peraturan Bupati terkait pelaksanaan program unggulan irigasi dan pupuk subsidi, sehingga program tersebut memiliki landasan hukum agar kegiatan-kegiatan dari program unggulan irigasi dan pupuk subsidi memiliki acuan yang jelas dan sesuai dengan kondisi wilayah Kabupaten Tanah Datar
2. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar diharapkan memaksimalkan keuangan tidak hanya dari APBD Kabupaten Tanah Datar, tapi menggaet pihak swasta/pihak ketiga agar dapat meningkatkan pelaksanaan dan capaian dari program unggulan
3. Petani diharapkan untuk tetap mengikuti kegiatan dan memahami dengan baik apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan program unggulan sektor pertanian karena program ini memiliki banyak keuntungan yang bisa diperoleh oleh petani

